

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dan tingkat stres pada ibu hamil. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan negatif antara religiusitas dan tingkat stres pada ibu hamil. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 53 orang ibu hamil. Data diperoleh dari Skala Tingkat Stres dan Skala Religiusitas. Data kemudian dianalisis menggunakan analisis korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{xy})= -0,894 ($p < 0,01$) dengan sumbangan koefisien determinasi (R^2)=0,796. Berdasarkan data ini, diketahui bahwa religiusitas memberikan sumbangan efektif terhadap tingkat stres sebesar 79,6%. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima dan terbukti ada hubungan negatif antara religiusitas dan tingkat stres pada ibu hamil. Adapun hubungan kedua variabel tersebut adalah hubungan yang sangat kuat.

Kata Kunci: Ibu Hamil, Religiusitas, Tingkat Stres

ABSTRACT

This study aims to understand the relationship between religiosity and stress level of pregnant women. The hypothesis in this study is that there is a negative relationship between religiosity and stress level of pregnant women. The subjects in this study consisted of 53 pregnant women. Data was taken using the Religiosity Scale and Stress Level Scale. The data was analyzed by product moment analysis correlation. Based on the results of the analysis obtained the coefficient correlation (r_{xy}) = -0,894 ($p < 0,01$) with the coefficient determination (R^2) = 0,796. Based on this data, it was concluded that religiosity contributed effectively to stress level of pregnant women by 79,6%. The hypothesis are proven and there is a negative correlation between religiosity and stress level of pregnant women. The correlation between variables is a very strong correlation.

Keywords: Pregnant Women, Religiosity, Stress Level